



---

PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN USAHA BAGI  
PELAKU UMKM DI GIRIWUNGU PANGGANG GUNUNGKIDUL

Ary Subiyantoro

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

Arysub63@amayogyakarta.ac.id

**Abstract**

*This community service is carried out with the aim and purpose of providing motivation in managing UMKM businesses with the main discussion of Planning and Controlling UMKM businesses in the Giriwungu Kapanewon Panggang Gunungkidul village area. The targets used in community service this time are UMKM business actors in the Kapanewon Panggang area. This community service was carried out in the Giriwungu Village with the number of UMKM actors as many as 25 people. The method used is face-to-face in the room with the provision of material by resource persons and followed by discussions/questions and answers related to planning and controlling MSMEs. The formulation of the problem used is how to implement the planning and control of UMKM is in the Giriwungu Panggang area.? From the results of the implementation of this community service, it was found that UMKM actors are ready to plan and control and change UMKM business management in the Kapanewon Panggang Gunungkidul area, Yogyakarta and there is certainty of UMKM business assistance from the Cooperatives and UMKM Office of Gunungkidul DIY on an ongoing basis.*

*Keywords: discussion, community service, UMKM, planning, control*

**PENDAHULUAN**

Organisasi merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa orang yang saling bekerjasama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Kelompok ini berupaya menjalankan kegiatan yang memperbaiki suatu keadaan dengan saling mengisi kekurangan satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan keinginan yang sama. Agar mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama maka perlu adanya keteraturan





dalam sebuah administrasi organisasi. Begitu pula dalam organisasi yang saat ini mulai tumbuh di masyarakat. Oleh karena itu, organisasi dalam masyarakat tersebut perlu dibekali dengan berbagai macam metode dan cara dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Cara memecahkan masalah ini tidak perlu meniru budaya asing. Namun dengan melakukan kegiatan yang dapat menyaring budaya asing tersebut dan menggunakan budaya tradisi yang sedang berkembang dimasyarakat dengan lebih baik. Salah satu pemecahan masalah organisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah Pelatihan Perencanaan dan Pengendalian UMKM bagi pelaku UMKM di masyarakat.

Para pelaku usaha UMKM dilingkungan kita, sebagian besar masih awam dalam mengembangkan usahanya dan masih mengandalkan kebiasaan dan ketergantungan bantuan dan sumbangan. Untuk itu sudah menjadi tugas kita agar mereka memiliki kepercayaan diri dalam menentukan arah hidup mereka kelak. Dengan adanya materi ini tentang bagaimana mengembangkan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan hidup pada masa datang. Oleh karena itu, Perlu adanya dukungan dan pihak Yayasan untuk menjalankan pelatihan ini agar tersampaikan dengan maksimal.

#### Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam program pengabdian masyarakat adalah Bagaimana Perencanaan dan Pengendalian UMKM bagi pelaku UMKM di Giriwungu , Panggang Gunungkidul DIY?

#### Tujuan Program

1. Membantu memberikan arahan terhadap seluruh pelaku UMKM dalam mengembangkan SDM untuk tujuan bisnisnya yang akan datang.
2. Membuka paradigma warga masyarakat terhadap masa depan yang cerah.
3. Memberikan semangat dan motivasi bagi pelaku UMKM dalam menjalani kehidupan dengan semangat dan potensi sumber daya yang dimiliki.

#### Dampak kegiatan dari kegiatan

1. Timbulnya perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha UMKM.
2. Dilaksanakannya pengendalian dalam menjalankan usaha UMKM.
3. Terciptanya pertumbuhan usaha UMKM dan peningkatan pendapatan sehingga mendapatkan keuntungan.



---

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Luaran Yang Diharapkan

1. Menambah pengetahuan tentang perencanaan dan pengendalian dalam melaksanakan kegiatan usaha UMKMnya
2. Menambah pendapatan / penghasilan dari usaha UMKM nya
3. Menghasilkan laporan dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi

### B. Kegunaan Kegiatan

Adapun kegunaan dari kegiatan ini adalah :

1. Membantu program pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya kegiatan UMKM.
2. Menumbuhkan kesadaran untuk pengelolaan manajemen usaha UMKM.
3. Meningkatkan produktifitas usaha UMKM yang dijalankan sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

### C. Tinjauan Pustaka

#### 1. Perencanaan UMKM

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Perencanaan menurut Welsch et al (2005) adalah suatu proses pengembangan tujuan perusahaan dan memilih kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Sugiharti, *et al* (2021) bahwa perencanaan secara umum dapat diartikan sebagai proses pemikiran dan penentuan di muka untuk segala tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu ruang lingkup perencanaan adalah pengambilan keputusan, karena hal tersebut diperlukan dalam proses memilih dan menentukan langkah yang akan datang. Suatu perencanaan yang tepat disusun secara sistematis, dan memperhatikan faktor obyektif akan dapat berfungsi sebagai: 1) sarana komunikasi bagi semua pihak penyelenggara proyek, 2) dasar pengaturan alokasi sumber daya, 3) pendorong perencanaan dan pelaksana menyadari melihat ke depan dan menyadari pentingnya waktu, 4) pegangan dan tolak ukur fungsi pengendalian. Sebaliknya suatu perencanaan yang tidak tepat, tidak sistematis dan tidak logis akan segera diikuti adanya tumpang tindih dan kebingungan dalam implementasinya (Dewi dan Sihombing, 2019).



Perencanaan merupakan cara untuk mencapai tujuan yang lebih baik diantaranya: 1) dengan adanya perencanaan diharapkan terdapatnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksana kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan. 2) dengan adanya perencanaan dapat dilakukan suatu peramalan (forecasting) terdapat hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. 3) memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang terbaik atau kesempatan memilih kombinasi cara yang terbaik (Astono dan Turmudhi, 2021)

Perencanaan merupakan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dicapai. Rencana meliputi sumber-sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti. Karakteristik Perencanaan:

- 1) harus menyangkut masa yang akan datang,
- 2) elemen identifikasi pribadi dan organisasi,
- 3) ramalan, tindakan dan identifikasi pribadi merupakan unsur yang penting dalam setiap perencanaan

## 2. Pengendalian UMKM

Devi (2022) menjelaskan bahwa “pengendalian berarti mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan cara :

- a. Membandingkan realisasi dengan rencana (anggaran)
- b. Melakukan tindakan perbaikan bila dipandang perlu atau bila terdapat penyimpangan merugikan.

Menurut Welsch *et al* (2005) pengawasan dan pengendalian didefinisikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan. Oleh karena itu, anggaran dijadikan pegangan sebagai alat Pengendalian oleh manajer yang bertanggung jawab menjalankan operasi untuk mengadakan penilaian dari hasil yang dicapainya. Pendapatan sesungguhnya yang diperoleh maupun beban sesungguhnya yang dikorbankan dapat dinilai dengan baik atau buruk bila dikaitkan dengan data yang telah dianggarkan dan perubahan kondisi sejak anggaran disusun.



## METODE

### 1. Observasi Lapangan

Sebelum pelaksanaan Abdimas Tim Abdimas berkunjung ke Desa Giritunggal Kecamatan Panggang Gunungkidul dan koordinasi dengan Dinas Koperasi & UMKM Gunungkidul untuk penentuan materi yang akan diberikan



Gambar 1. Peserta pelatihan perencanaan dan pengendalian UMKM

### 2. Identifikasi masalah

Permasalahan yang ditemukan yaitu:

- a. Rendahnya motivasi dalam melaksanakan usaha UMKM nya.
- b. Kurangnya pengetahuan manajemen kewirausahaan yaitu perencanaan dan Pengendalian

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan metode penyampaian materi di ruangan dan dilanjutkan diskusi / Tanya jawab maupun praktek.





---

Gambar2. Penyampaian materi pelatihan pada pelaku UMKM

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Pemberitahuan pelaksanaan Abdimas kepada peserta  
Tim Abdimas berkoordinasi dengan aparat setempat yaitu Kalurahan dan Kecamatan untuk menyiapkan pelaku usaha UMKM diwilayahnya, kemudian memberikan undangan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- b. Pelaksanaan Abdimas dilakukan dengan cara penyampaian materi di ruang pertemuan dan dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab terkait materi pelatihan.
- c. Peserta diberikan formulir untuk saran dan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan
- d. Diakhir pelatihan peserta diberikan pertanyaan tentang kasus yang sering terjadi di lapangan kemudian didiskusikan antar peserta . Setelah itu keesokan harinya hasil diskusi dikirimkan ke pematari atau instansi terkait.

### **KESIMPULAN**

Makalah yang tidak disiapkan sesuai dengan garis panduan dan naskah dengan sejumlah kesalahan harus dikembalikan oleh Editor. Artikel yang diterima akan ditinjau oleh peer reviewer kami dan akan diedit oleh Editor. Jurnal ini berlaku pengiriman online. Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di kalurahan Giriwungu Panggang Gunungkidul ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM mulai melaksanakan kegiatan perencanaan dan pengendalian dalam usaha bisnisnya. Hal ini ditunjukkan dengan pengisian kesediaan dalam simulasi pelatihan.
2. Monitoring dan perkembangan kegiatan usaha UMKM dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul dan pihak kalurahan Giriwungu / kapanewon Panggang.

### **ACKNOWLEDGMENTS**

Menyampaikan Terimakasih pada Pimpinan dan Staff Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul yang telah memberikan pendampingan bimbingan dan kerjasama pelaksanaan pengabdian masyarakat, Pimpinan dan Staff Kapanewon Panggang yang telah memberikan ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat, Pimpinan dan Staff Kalurahan Giriwungu yang telah memberikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dan Pelaku UMKM Kapanewon Panggang yang telah antusias mengikuti pelatihan.





#### **DAFTAR REFERENSI**

- Astono, AD, Turmudhi, A., & Kurniasari, D. (2021). Penguatan Kapasitas Pengelola Bumdes Taruna Agung Di Bidang Pemasaran Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kebonagung, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 3 (2), 112-123.
- Devi, DF (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM Wuni Wood. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2 (1), 170-180.
- IS Dewi, dan I.K. Sihombing (2019), *Kewirausahaan dan manajemen strategis UMKM Pedesaan : Buku Pendidikan Deepublish*
- Sugiharti, S., Kurniasari, D., Wardati, E., & Nugroho, SP (2021). Sosialisasi Investasi Melalui Tabungan Emas Platform Digital Dimasa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 3 (1), 180-192.
- Welsch, G. A., Hilton, R. W., & Gordon, P. N. (2005). *Presupuestos: planificación y control*. Pearson educacion.